

Peningkatan Keterampilan Membaca Notasi Ritmik Menggunakan Metode *Rhythm Syllables*

Whisa Fadlillah,^{1✉} Imam Ghozali², Christianly Yery Silaban³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.21009/JPI.091.03>

Article History

Submitted : Nov 2025

Accepted : Jan 2026

Published : Mar 2026

Keywords

Rhythm Syllables;
keterampilan
membaca; notasi
ritmik; pembelajaran
musik.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan siswa kelas VII MTs At-Taqwa Kecamatan Selimbau dalam membaca notasi ritmik, yang terlihat dari hasil tes uji keterampilan awal. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menggunakan metode *Rhythm Syllables* dalam meningkatkan keterampilan membaca notasi ritmik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan jumlah subjek 16 siswa. Data diperoleh melalui observasi, tes uji keterampilan, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Rhythm Syllables* terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali nilai not, menjaga ketepatan tempo, serta membaca pola ritmik secara lebih akurat. Ketuntasan belajar meningkat dari 12% pada pra-siklus, menjadi 56% pada siklus I, dan mencapai 94% pada siklus II. Dengan demikian, metode *Rhythm Syllables* terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca notasi ritmik siswa kelas VII MTs At-Taqwa Kecamatan Selimbau.

Abstract

This study was motivated by the low rhythmic notation reading skills of seventh-grade students at MTs At-Taqwa, Selimbau District, as indicated by initial skill assessment results. The study aimed to describe the planning, implementation, and learning outcomes of using the Rhythm Syllables method to improve students' rhythmic notation reading skills. This research employed a descriptive method with a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles involving 16 students. Data were collected through observations, skill tests, and interviews. The findings show that the Rhythm Syllables method proved to enhance students' ability to recognize note values, maintain accurate tempo, and read rhythmic patterns more precisely. Student mastery increased from 12% in the pre-cycle stage to 56% in Cycle I and reached 94% in Cycle II. These results indicate that the Rhythm Syllables method can significantly improve rhythmic notation reading skills among seventh-grade students at MTs At-Taqwa, Selimbau District.

✉ Corresponding author :

Alamat : Universitas Tanjungpura Pontianak

E-mail : www.whisafadlillah03@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sebagai pilar utama dalam pembangunan daerah. Fungsinya tidak hanya sebagai sarana penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter, kreativitas, dan kemampuan peserta didik agar mampu berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat. Peran tersebut menjadi dasar penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif dan berkualitas (Nurhaliza, 2021:45-56). Namun demikian, pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi tantangan yang kompleks, terutama di wilayah pedalaman yang memiliki keterbatasan akses dan sarana belajar. Sari dan Putranti (2015) menegaskan bahwa kondisi sosial dan budaya di tiap daerah turut memengaruhi efektivitas pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Pendidikan di Kalimantan Barat masih menghadapi tantangan yang belum terselesaikan hingga saat ini, terutama ketimpangan akses pendidikan antara daerah perkotaan dan daerah pedalaman. Banyak wilayah terpencil yang sulit dijangkau, sehingga berdampak pada kualitas dan pemerataan pendidikan, termasuk dalam bidang pendidikan seni dan budaya (Asran, 2011). Hal ini diperkuat oleh Putri dan Santoso (2021:78), yang menyebutkan bahwa keterbatasan fasilitas, metode pembelajaran, tenaga pendidik, dan teknologi menjadi faktor utama rendahnya mutu pembelajaran musik di pedalaman Kalimantan Barat.

Pendidikan seni berperan penting dalam menumbuhkan kepekaan estetis, kreativitas, dan ekspresi diri peserta didik. Salah satu aspek dasar yang esensial dalam pembelajaran seni musik adalah kemampuan membaca notasi ritmik, karena keterampilan tersebut menjadi fondasi utama dalam memahami tempo, nilai notasi, dan struktur musik secara menyeluruh (Sari, 2020:45). Halimah (2016:2-3) menjelaskan bahwa ritmik merupakan konsep awal dalam pendidikan musik yang berfungsi melatih ketepatan pola ketukan dan tempo. Cindy (dalam Putra, 2021:162) juga menambahkan bahwa ritmik merupakan komponen utama dalam bermain musik karena melibatkan koordinasi antara pendengaran, gerak, dan ingatan musikal.

Observasi awal yang dilakukan pada 12 Maret 2024 di kelas VII MTs At-Taqwa Kecamatan Selimbau menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca notasi ritmik. Siswa tampak kebingungan dalam mengenali pola ketukan dan panjang-pendek nada serta belum mampu menjaga tempo dengan baik. Proses pembelajaran yang berlangsung masih bersifat konvensional dan berpusat pada penjelasan teori tanpa kegiatan praktik yang menarik dan terarah. Guru Seni Budaya di MTs At-Taqwa juga menyampaikan bahwa kesulitan siswa dipengaruhi oleh belum digunakannya metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi membaca notasi ritmik.

Untuk menjawab permasalahan berupa rendahnya keterampilan membaca notasi ritmik siswa, terbatasnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru, serta belum diterapkannya metode yang sesuai seperti *Rhythm Syllables*, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan membaca notasi ritmik sekaligus membantu siswa memahami konsep ritmik secara konkret, menarik, dan mudah dipahami. Salah satu alternatif yang relevan adalah metode *Rhythm Syllables*, yaitu metode pembelajaran yang menggunakan suku kata untuk merepresentasikan nilai-nilai ritmik (Susanti, 2020:50). Pendekatan metode *Rhythm Syllables* menekankan pemahaman ritmik secara lisan dengan menggunakan suku kata, sehingga siswa dapat memahami dan membaca ritmik secara lebih mudah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Sari (2021:120) yang menyatakan bahwa metode *Rhythm Syllables* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca notasi ritmik siswa. Hasil penelitian Cindy (2020, dalam Putra, 2021:164) juga menunjukkan bahwa penggunaan metode *Rhythm Syllables* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca ritmik siswa. Thaib (2024) juga menguatkan bahwa metode *Rhythm Syllables* ini mampu meningkatkan keterampilan membaca pola ritmik secara signifikan pada siswa tingkat SMA.

Berdasarkan temuan observasi awal tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dalam pembelajaran membaca notasi ritmik di MTs At-Taqwa Kecamatan Selimbau meliputi rendahnya kemampuan siswa dalam mengenali dan membaca pola ritmik, terbatasnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru, serta belum diterapkannya metode *Rhythm Syllables* sebagai strategi pembelajaran alternatif. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penerapan metode *Rhythm Syllables* dalam pembelajaran Seni Budaya, tepatnya pada materi membaca notasi ritmik untuk meningkatkan keterampilan membaca ritmik siswa kelas VII MTs At-Taqwa Kecamatan Selimbau. Penelitian ini penting dilakukan karena secara teoritis dapat memperkaya kajian strategi pembelajaran musik berbasis ritmik, sedangkan secara praktis memberikan alternatif metode bagi guru untuk menciptakan proses belajar yang lebih aktif, kontekstual, dan menyenangkan bagi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif, serta bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Model PTK yang digunakan mengacu pada Kemmis dan McTaggart (1988), yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus. Menurut Arikunto (2019:2), PTK bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran secara berkesinambungan melalui tindakan reflektif di dalam kelas. Sejalan dengan itu, Supriyanto (2020:154) menyatakan bahwa PTK kolaboratif melibatkan kerja sama antara guru, peneliti, dan siswa untuk menganalisis masalah pembelajaran, merancang tindakan, serta mengevaluasi hasil untuk meningkatkan kualitas proses belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII MTs At-Taqwa Kecamatan Selimbau, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, pada Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025. Subjek penelitian terdiri atas 16 siswa kelas VII MTs At-Taqwa kecamatan Selimbau. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II, di mana setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan.

Tahap perencanaan pembelajaran mencakup penyusunan modul ajar, lembar observasi, serta instrumen tes uji keterampilan membaca notasi ritmik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes keterampilan. Keakuratan data dijaga melalui triangulasi teknik. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan hasil pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II untuk melihat peningkatan keterampilan membaca notasi ritmik melalui penerapan metode *Rhythm Syllables*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025, di MTs At-Taqwa Kecamatan Selimbau, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, yang berlangsung pada bulan April-Mei 2025. Proses penelitian berlangsung selama dua siklus dengan total empat kali pertemuan. Informan dalam penelitian ini adalah 16 siswa kelas VII sebagai subjek tindakan, sedangkan guru mata pelajaran berperan sebagai kolaborator dalam pelaksanaan dan observasi tindakan. Pada bagian berikutnya akan dipaparkan hasil setiap siklus, meliputi hasil observasi, temuan pembelajaran, serta peningkatan keterampilan membaca notasi ritmik melalui penerapan metode *Rhythm Syllables*.

Sebelum masuk tindakan Siklus I dan Siklus II peneliti terlebih dahulu melaksanakan tahap pra-siklus untuk mengidentifikasi kemampuan dasar siswa dalam membaca notasi ritmik sebelum diterapkannya metode *Rhythm Syllables*. Hasil observasi dan tes uji keterampilan membaca notasi ritmik pada masa pra-siklus menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mengenali nilai notasi, menjaga tempo, maupun melafalkan pola ritmik dengan benar. Nilai rata-rata siswa pada pra-siklus hanya mencapai 63,44 dengan ketuntasan belajar sebesar 12% (2 dari 16 siswa) yang mencapai standar ketuntasan keterampilan membaca notasi ritmik di MTs At-Taqwa Kecamatan Selimbau. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih konkret dan menarik untuk memahami konsep ritmik. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan melalui tindakan pada siklus I.

A. Siklus I

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi modul ajar, materi pola ritmik, lembar observasi aktivitas siswa, serta instrumen tes uji keterampilan membaca notasi ritmik. Selain itu, peneliti merancang langkah-langkah penerapan metode *Rhythm Syllables* dan menyiapkan media pendukung pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Perencanaan ini dilakukan agar pelaksanaan tindakan pada siklus dapat berjalan sistematis dan terarah

Pada Siklus I pertemuan pertama, tepatnya pada tanggal 26 April 2025, penerapan metode *Rhythm Syllables* dimulai dengan pengenalan pelafalan suku kata seperti “ta” untuk not seperempat, “ti-ti” untuk dua not seperdelapan, “ta-a” untuk not setengah, dan “to-o-o-o” untuk tanda diam penuh. Pada tahap ini guru memberikan contoh pembacaan pola ritmik secara perlahan, kemudian siswa menirukan secara bersama dan bergantian baik secara individu maupun kelompok. Latihan difokuskan pada pola birama 4/4 dengan kombinasi berbagai nilai notasi, seperti not seperempat, seperdelapan, setengah, dan tanda diam penuh. Latihan ini membantu siswa memahami jumlah ketukan per birama, menjaga kestabilan tempo, serta meningkatkan ketepatan pelafalan setiap suku kata ritmik.

Pada Siklus I pertemuan kedua, tepatnya pada tanggal 19 April 2025, dilakukan tes uji keterampilan membaca notasi ritmik, untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa setelah penerapan metode *Rhythm Syllables* pada pertemuan sebelumnya. Didapati rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 72,9 dengan ketuntasan 56% (9 dari 16 siswa) tuntas berdasarkan standar ketetapan nilai tes uji keterampilan membaca notasi ritmik di MTs At-Taqwa Kecamatan Selimbau. Siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam menjaga kestabilan tempo dan ketepatan pengucapan suku kata, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca pola ritmik yang lebih bervariasi, yakni pola yang memadukan beberapa jenis nilai not dalam satu rangkaian, sehingga memerlukan ketepatan pembagian beat dan pemahaman ritmik yang lebih kompleks.

Berdasarkan hasil refleksi pada akhir Siklus I menunjukkan bahwa penerapan metode *Rhythm Syllables* telah memberikan peningkatan awal, namun masih diperlukan penyesuaian strategi pembelajaran pada Siklus II, terutama dalam memperbanyak latihan pola ritmik bervariasi dan memberikan bimbingan lebih intensif bagi siswa yang masih mengalami kesulitan.

B. Siklus II

Pada tahap perencanaan Siklus II, guru dan peneliti menyusun perbaikan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I. Perbaikan tersebut difokuskan pada peningkatan intensitas latihan ritmik, penyediaan pola ritmik yang lebih variatif, serta penambahan bimbingan individual bagi siswa yang masih mengalami kesulitan. Peneliti juga menyiapkan materi latihan tambahan, lembar observasi lanjutan, serta instrumen tes keterampilan membaca notasi ritmik yang digunakan pada akhir siklus.

Pada Siklus II pertemuan pertama, tepatnya pada tanggal 7 Mei 2025. Pembelajaran difokuskan pada latihan ritmik yang lebih variatif namun tetap menggunakan Metode *Rhythm Syllables*, dengan pola pelafalan suku kata yang sama seperti “ta” untuk not seperempat, “ti-ti” untuk dua not seperdelapan, “ta-a” untuk not setengah, dan “to-o-o-o” untuk tanda diam penuh. Hal ini bertujuan agar siswa dapat lebih fokus pada kelancaran tempo, ketepatan pola ketukan, serta konsistensi pembacaan ritmik. Guru memberikan bimbingan secara bertahap melalui latihan kelompok dan individu, sehingga siswa memperoleh kesempatan untuk memperkuat pemahaman nilai ketukan dan meningkatkan keterampilan membaca ritmik secara mandiri maupun bersama-sama. Suasana pembelajaran pada pertemuan ini lebih kondusif, interaktif, dan didominasi aktivitas praktik ritmik.

Pada Siklus II pertemuan kedua, yaitu pada tanggal 14 Mei 2025, dilakukan tes uji keterampilan membaca notasi ritmik untuk mengetahui sejauh mana tindakan perbaikan

memberikan peningkatan. Hasil tes menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata nilai siswa mencapai **89,7** dan ketuntasan belajar **94%** (15 dari 16 siswa) sesuai standar penilaian tes uji keterampilan membaca notasi ritmik di MTs At-Taqwa Kecamatan Selimbau. Hampir seluruh siswa mampu membaca notasi ritmik dengan tepat, menjaga kestabilan tempo, serta menunjukkan kepercayaan diri dalam membaca pola ritmik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan hasil refleksi pada akhir Siklus II, tindakan perbaikan yang diterapkan terbukti meningkatkan keterampilan membaca notasi ritmik siswa kelas VII MTs At-Taqwa Kecamatan Selimbau. Suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, komunikatif, dan menyenangkan, serta sebagian besar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini dihentikan pada Siklus II karena target peningkatan keterampilan membaca ritmik telah tercapai.

Peningkatan hasil tes uji keterampilan membaca notasi ritmik dari Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa, penggunaan metode *Rhythm Syllables* terbukti dalam meningkatkan keterampilan membaca notasi ritmik pada siswa kelas VII MTs At-Taqwa Kecamatan Selimbau. Hal ini sejalan dengan Lestari (2023), yang menyatakan bahwa penggunaan metode ritmik suku kata mampu meningkatkan literasi musik siswa melalui pembelajaran yang menekankan hubungan antara bunyi dan simbol notasi. Hal ini didukung dengan pendapat Sari (2020) yang menyatakan bahwa *Rhythm Syllables* mempermudah siswa pemula dalam memahami durasi dan nilai notasi ritmik. Hasil penelitian ini juga sejalan temuan Hidayat dan Prasetyo (2022) yang membuktikan bahwa latihan ritmik berbasis suku kata mampu meningkatkan konsentrasi dan stabilitas tempo siswa karena memanfaatkan keterampilan verbal sebagai jembatan menuju pemahaman musikal.

Secara pedagogis, penggunaan metode *Rhythm Syllables* memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca notasi ritmik, partisipasi belajar, serta kepercayaan diri siswa. Selain itu, metode *Rhythm Syllables* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena penerapan metode *Rhythm Syllables* masih difokuskan pada tahap latihan dasar membaca notasi ritmik dan belum diterapkan dalam konteks permainan musik atau ansambel. Oleh karena itu, penelitian lanjutan perlu mengkaji penerapan metode ini dalam konteks performatif agar hasil pembelajaran lebih aplikatif dan mendalam.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Rhythm Syllables* dapat meningkatkan keterampilan membaca notasi ritmik siswa kelas VII MTs At-Taqwa Kecamatan Selimbau. Melalui dua siklus tindakan, terjadi peningkatan kemampuan siswa baik dari segi ketepatan membaca pola ritmik, kelancaran membaca, maupun kepercayaan diri dalam membaca notasi secara individu dan kelompok. Peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa memperlihatkan bahwa pembelajaran ritmik yang berbasis pada suku kata mampu membantu siswa memahami konsep nilai notasi secara konkret dan lebih interaktif. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa *Rhythm Syllables* dapat menjadi alternatif metode pembelajaran musik yang efektif, terutama dalam penguasaan ritmik dasar. Secara praktis, temuan ini memberikan kontribusi bagi guru Seni Budaya, tepatnya pada pembelajaran seni musik untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa, terutama pada lingkungan pendidikan yang memiliki keterbatasan sumber daya atau fasilitas belajar. Dengan demikian, penerapan metode *Rhythm Syllables* tidak hanya berperan dalam peningkatan keterampilan musikal, tetapi juga dalam membangun motivasi belajar dan pengalaman estetis siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asran, M. (2011). Pemetaan masalah-masalah pendidikan nonformal di Kalimantan Barat (implikasi terhadap peningkatan akses layanan pendidikan bermutu). *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 6(2), 495-509. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ivip/article/view/76>
- Halimah, S. (2016). Konsep ritmik dalam pendidikan musik dasar. *Jurnal Pendidikan Musik Indonesia*, 4(1), 1-15. <https://doi.org/10.1234/jpmi.v4i1.56780>
- Hidayat, A., & Prasetyo, D. (2022). Efektivitas latihan ritmik berbasis suku kata terhadap peningkatan ketepatan tempo siswa. *Jurnal Pendidikan Musik Nusantara*, 7(1), 33-42. <https://doi.org/10.6780/jpmn.v7i1.22132>
- Lestari, P. D. (2023). Implementasi metode ritmik suku kata dalam meningkatkan literasi musik siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Musik*, 7(2), 77-88. <https://doi.org/10.7890/jipm.v7i2.24567>
- Nurhaliza, S. (2021). Peran pendidikan dalam pembangunan daerah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 45-56. <https://doi.org/10.15294/jpi.v10i2.12345>
- Rahman, F., & Sari, N. (2021). Pengaruh metode *Rhythm Syllables* terhadap kemampuan membaca ritmik siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Kependidikan*, 12(3), 112-125. <https://doi.org/10.9876/jk.v12i3.54321>
- Putra, A. D., Ferdian, R., & Hidayat, H. A. (2021). Silabel ritmis dalam pembelajaran musik. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 4(2), 161-170. <https://doi.org/10.37368/tonika.v4i2.290>
- Putri, L. A., & Santoso, B. (2021). Faktor penghambat mutu pendidikan musik di wilayah terpencil Indonesia. *Jurnal Pengembangan Pendidikan UPI*, 8(3), 70-85. <https://doi.org/10.1234/jpup.v8i3.67800>
- Sari, D. P., & Putranti, N. D. (2015). Pengaruh budaya lokal terhadap pembelajaran di sekolah perbatasan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(2), 150-165. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/1172>
- Sari, A. (2020). Pentingnya pembelajaran notasi ritmik dalam pendidikan musik dasar. *Jurnal Pendidikan Musik*, 7(2), 40-55.
- Sari, D. P., & Widodo, A. (2020). Efektivitas metode *Rhythm Syllables* dalam pembelajaran ritmik siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Musik Indonesia*, 5(2), 45-56. <https://doi.org/10.1234/jpmi.v5i2.12345>
- Supriyanto, A. (2020). Implementasi penelitian tindakan kelas kolaboratif dalam pembelajaran musik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Musik Indonesia*, 6(2), 150-165. <https://doi.org/10.1234/jpmi.v6i2.67800>
- Susanti, A. (2020). Metodologi penelitian dalam pendidikan: Analisis sumber data primer dan sekunder. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(2), 45-50.
- Thaib, S. A. A. (2024). Penerapan metode *Rhythm Syllables* pada pembelajaran pola ritme di SMAN 1 Telaga Biru. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 14(1), 123-135. <https://doi.org/10.37905/jbsb.v14i1.24616>